

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan teknik pendekatan deskriptif. Sedangkan penelitian ini memiliki tujuan yaitu peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan hasil bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan. Untuk mencapai dan mendapatkan hasil dari penelitian ini, penelitian ini digunakan metode penelitian jenis deskriptif yang dimana menggunakan pendekatan dengan jenis kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai media pengumpul data yang akan dibagikan kepada responden.

Metode yang dipakai oleh peneliti pada saat mencari data penelitian yaitu dengan menggunakan kuisioner atau angket, Kuesioner adalah alat pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dikembangkan dengan skala Likert 5 poin mulai dari 5 (sangat setuju) hingga 1 (sangat tidak setuju).

#### **B. Obyek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini yaitu d Fox Harris Hotel Kota Bandung, Fox Harris Hotel Kota Bandung beralamat di jalan Jalan Jawa pada nomor.3, kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Menurut aturan Kementrian Pariwisata nomor 53 tahun 2013 Fox Harris Hotel merupakan salah satu

hotel bintang 3 di Kota Bandung. Fox Harris Hotel Kota Bandung memiliki fasilitas yang layak untuk klarifikasi hotel bintang 3 Kota Bandung.

Dari berbagai macam hotel di kota Bandung, kualitas produk kamar menjadi hal yang paling berguna, hal tersebut bisa mempengaruhi pelanggan dalam memberikan penilaian maupun menjadi langganan dalam hotel tersebut. Khususnya Fox Harris Hotel Kota Bandung, kualitas produk kamar di Fox Harris Hotel pun harus diperhatikan guna mendapatkan penilaian yang baik bagi pelanggannya. Maka dari itu penelitian ini dilaksanakan di Fox Harris Hotel Kota Bandung dengan meneliti bagaimanakah kualitas produk kamar di Fox Harris Hotel Kota Bandung.

### **C. Populasi dan Sampling**

#### **a) Populasi**

Berdasarkan pada lokasi penelitian, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dikategorikan sebagai pelanggan Fox Harris Hotel Kota Bandung dimana pelanggan yang memiliki kriteria setidaknya pernah menginap dua kali di hotel yang sama. Hal ini agar partisipan memiliki pengalaman menginap dan merasakan pelayanan yang diberikan oleh Fox Harris Hotel Kota Bandung.

#### **b) Sampling**

Menurut Sugiyono di tahun 2014 menjelaskan sampel ialah sebuah bagian berdasarkan dari sejumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh sebuah

populasi. Maka apabila penelitian memiliki jumlah populasi yang besar maka penelitian tidak mungkin bisa mengambil semua orang dalam populasi tersebut. Penelitian ini mungkin tidak melibatkan beberapa faktor, seperti pendanaan, energi dan waktu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya bisa diterapkan pada peserta. Untuk sampel yang diambil dari peserta harus benar-benar representatif.

Di penelitian ini, peneliti memakai teknik untuk menentukan sampel yaitu menggunakan Probability Sampling. Menurut Sugiyono di thun 2014 menjelaskan arti dari sample random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel secara langsung yang dilakukan pada suatu unit. Metode ini digunakan jika suatu populasi yang ikut dalam penelitian tersebut dianggap homogen. Teknik pengambilan sampel dalam jumlah besar tidak dapat dilakukan dalam jumlah yang besar. Jadi sampel yang digunakan yaitu para pengunjung yang berkunjung ke Fox Harris Hotel Kota Bandung.

Untuk menentukan ukuran sample, pada penelitian ini digunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

**GAMBAR 2**  
**RUMUS SLOVIN**

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$n$  = ukuran sampel minimal

$N$  = ukuran populasi

$e$  = tingkat kesalahan (umumnya adalah 10% atau 0,1 untuk populasi dalam jumlah besar dan 20% atau 0,2 untuk populasi dalam jumlah kecil)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{24,148}{1+24,148 (0.1)^2} \\ &= \frac{24,148}{242,8} \\ &= 99,058\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa hasil dari perhitungan kuesioner dengan menggunakan rumus slovin yaitu berjumlah 99,058 atau bila dibulatkan menjadi 100 kuesioner.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini memiliki beberapa cara pada pengumpulan data yang diperlukan dan dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan oleh penulis:

#### **a) Wawancara**

Menurut Arikunto wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari suatu hasil dari penelitian dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan dengan dilakuan oleh dua orang atau lebih. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Bapak Afdhal Syawal selaku Human Resources Manager dan dengan departemen Housekeeping di Fox Harris Hotel Kota Badung sebagai narasumber. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis adalah seputar kondisi umum di hotel serta beberapa informasi terkait kualitas prodk kamar dan kepuasan konsumen yang dapat dijadikan data awal oleh penulis

#### **b) Kuesioner**

Untuk mengumpulkan data dari mencari hasil pada penelitian, peneliti melakukan survei dengan menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini kuisisioner ditujukan kepada pelanggan Fox Harris Hotel Kota Bandung pelanggan yang memiliki kriteria setidaknya pernah menginap di Fox Harris Hotel Kota Bandung. Penggunaan metode kuisisioner ditujukan untuk

mengumpulkan data-data mengenai dimensi kalitas produk, yang nantinya akan diolah dalam bentuk angka. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara langsung dalam bentuk *google form* kepada partisipan atau pelanggan Fox Harris Hotel Kota Bandung.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dan jenis skala data merupakan skala ordinal dengan rentang skala 1-5, dari 5 (sangat setuju) hingga 1 (sangat tidak setuju)

**TABEL 3**  
**SKALA LIKERT**

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020*

### c) Studi Pustaka

Peneliti mencari dan mengkaji berbagai sumber yang sama atau berkaitan dari isu yang ditemukan. Referensi tersebut dapat dicari dari buku-buku, jurnal dan sumber informasi lainnya.

## 2. Teknik Pengujian Data

### a) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto pengertian dari validitas suatu hasil penelitian ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dari kevalidan dan keaslian suatu instrumen penelitian. Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu hasil penelitian ialah digunakannya rumus korelasi pada momen produk dibawah sebagai berikut :

#### GAMBAR 3

#### RUMUS UJI VALIDITAS

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Tabel 4  
Uji Validitas

Dimensi	Pernyataan	R-Hasil	R table	Keterangan
Uji Validitas	item1	0,372	0,256	Valid
	item2	0,339	0,256	Valid
	item3	0,291	0,256	Valid
	item4	0,403	0,256	Valid
	item5	0,384	0,256	Valid
	item6	0,332	0,256	Valid
	item7	0,492	0,256	Valid
	item8	0,461	0,256	Valid
	item9	0,411	0,256	Valid
	item10	0,460	0,256	Valid
	item11	0,567	0,256	Valid
	item12	0,623	0,256	Valid
	item13	0,709	0,256	Valid
	item14	0,410	0,256	Valid
	item15	0,630	0,256	Valid
	item16	0,615	0,256	Valid
	item17	0,591	0,256	Valid
	item18	0,563	0,256	Valid
	item19	0,547	0,256	Valid
	item20	0,557	0,256	Valid
	item21	0,646	0,256	Valid
	item22	0,561	0,256	Valid
	item23	0,554	0,256	Valid

	item24	0,529	0,256	Valid
	item25	0,657	0,256	Valid
	item26	0,640	0,256	Valid
	item27	0,743	0,256	Valid
	item28	0,421	0,256	Valid
	item29	0,592	0,256	Valid
	item30	0,379	0,256	Valid
	item31	0,526	0,256	Valid
	item32	0,632	0,256	Valid

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2020*

#### **b) Uji Reliabilitas**

Pada penelitian kuantitatif, data bisa menghasilkan *reliable* bila lebih dari satu penelitian pada objek yang sama dapat menghasilkan data yang serupa atau sama pada penelitian tertentu dalam kurun waktu yang berbeda menghasilkan data yang serupa, atau sebuah data bila dibagi menjadi dua menghasilkan data yang berbeda.

Selanjutnya pada skripsi ini untuk mencari reliabilitas suatu data digunakan rumus Alpha Cronbach, karena di penelitian ini menggunakan pertanyaan kuesioner dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5 dan rumus alpha atau cronbach's alpha dapat dilihat sebagai berikut:

#### GAMBAR 4

#### UJI REALIBILITAS

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir pertanyaan

Pada dimensio operasional variabel dapat menghasilkan data yang reliabel apabila nilai koefisien yang dihasilkan reliabilitasnya melebihi dari 0,70 (Robert M. Kaplan, 1993:126). Apabila koefisien reliabilitas telah dihitung, jadi untuk meenentukan keeratan suatu hubuungan bisa menggunakan keriteria dari teorinya Guilford (Guilford, 1956), sebagai berikut:

**Tabel 5**

#### Skala Reliabilitas

Kurang dari 0,20	Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	Hubungan cukup erat
0,70 - < 0,90	Hubungan yang earat
0,90 - < 1,00	Hubungan sangat erat
1,00	Hubungan yang sempurna

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2020*

Untuk mengukur reliabilitas dari indikator-indikator pada operasional variable atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel Kualitas Prduk:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	33

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2020*

**Tabel 6**

**Uji Realibilitas**

No	Variabel	r hitung	r table	Keterangan
1	Kualitas Produk	0,740	0,70	Reliabel

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2020*

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Di penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) pada penelitian ini adalah kualitas produk dan variabel terikatnya (*Dependent Variable*) pada penelitian ini adalah kepuasan pelanggan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala ordinal dalam mengoperasikan variabel yang menjadi objek penelitian. Berikut merupakan tabel operasional variabel yang digunakan oleh peneliti berikut:

**TABEL 7**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Ukuran	Skala
Kualitas Produk	Kinerja	-Tingkat kenyamanan pada kamar  -Tingkat kebersihan pada kamar  -Tingkat keamanan pada kamar  -Tingkat pencahayaan pada kamar  -Tingkat kekedapan suara kamar	Ordinal
	Features	-Tingkat disediakannya fasilitas pelengkap pada kamar  -Tingkat kelengkapan amenities di kamar	Ordinal
	Reliability	-Tingkat ketahanan property	Ordinal

		<p>pada kamar</p> <p>-Tingkat dapat digunakannya fasilitas tambahan pada kamar</p>	
		<p>-Tingkat kelayakan pada pemakaian fasilitas pada kamar</p>	
	<p>Conformance to Specification</p>	<p>-Tingkat kesesuaian produk kamar dengan standar yang dimiliki oleh Fox Harris Hotel</p> <p>-Tingkat kelayakan produk kamar secara keseluruhan</p>	Ordinal
	<p>Serviceability</p>	<p>-Tingkat pelayanan hotel untuk mendengarkan keluhan pelanggan</p> <p>-Tingkat kesediaan karyawan untuk menyediakan fasilitas sesuai</p>	Ordinal

		permintaan pelanggan	
	Estetika	<p>-Tingkat kemenarikan desain kamar</p> <p>-Tingkat kemenarikan desain kamar mandi</p> <p>-Tingkat kemenarikan desain property pada kamar</p> <p>-Tingkat keselarasan tata letak pada kamar</p> <p>-Tingkat kemenarikan tema desain pada kamar</p> <p>-Tingkat keunikan pada desain kamar</p>	Ordinal

Kepuasan Pelanggan	Harga	Tingkat sesuai nya harga dengan kualitas produk yang diberikan	Ordinal
		Tingkat keterjangkauan harga pada produk	
		Tingkat keberagaman harga promosi yang ditawarkan	
Kualitas Layanan		Tingkat keandalan staf dalam melayani tamu	Ordinal
		Tingkat ketersediaan staf untuk membantu tamu	
		Tingkat kecepatan staf pada melayani tamu	
		Tingkat ketersediaannya staf dalam menangani keluhan pelanggan	
Kualitas Produk		Tingkat manfaat produk yang diberikan kepada tamu	Ordinal

		Tingkat kesesuaian harapan tamu pada produk kamar	
Faktor Emosi		Tingkat kesediaan tamu untuk melakukan pembelian ulang	Ordinal
		Tingkat intensitas menginap	
		Tingkat ketersediaannya tamu dalam merekomendasikan produk kepada orang lain	
Kemudahan		Tingkat kemudahan tamu dalam menuju ke hotel	Ordinal
		Tingkat kemudahan tamu dalam mengakses informasi pada produk	
		Tingkat kemudahan tamu dalam menghubungi hotel	
		Tingkat kemudahan dalam reservasi kamar	

		Tingkat kemudahan tamu dalam memilih opsi pembayaran	
--	--	--	--

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2020*

## **F. Analisis Data**

### a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis pada data yang diaplikasikan oleh peneliti pada skripsi ini untuk mengolah sebuah data yang sudah didapatkan oleh peneliti dari hasil penyebaran kuesioner yaitu peneliti memutuskan untuk menggunakan uji korelasi regresi linear sederhana yang dimana peneliti menggunakan aplikasi bernama SPSS untuk mengolah data hasil dari penyebaran kuesioner tersebut.. Tujuan peneliti menggunakan analisis regresi linear seerhana yang diolah oleh peneliti hasilnya dengan menggunakan aplikasi SPSS yaitu bertujuan untuk mencari dan mengetahui apakah adanya pengaruh kualitas produk kamar terhadap kepuasan pelanggan di Fox Harris Hotel Kota Bandung.

Adapaun pengertian regresi linear sederhana menurut Kurniawan pada tahun 2008 memberikan penjelasan bahwa metode statistik yang diaplikasikan dan diperlukan untuk mencari suatu hubungan antara variabel kepuasan pelanggan dan kualitas produk kamar. Jika pada suatu judul penelitian hanya memiliki satu variabel independen, maka dapat disebut sebagai analisis regresi linear sederhana. Namun, apabila dari suatu judul penelitian memiliki

lebih dari satu variabel independen maka dapat disebut sebagai analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada skripsi ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana karena pada judul penelitian yang peneliti ajukan hanya terdapat satu variabel independen. Analisis regresi memiliki setidaknya 3 tujuan apabila menggunakan analisis data tersebut, yaitu memiliki tujuan sebagai mendeskripsikan suatu fenomena data atau isu yang sedang dibahas pada penelitian, untuk tujuan mengontrol pada suatu masalah, serta untuk tujuan prediksi pada suatu permasalahan.

Menurut Nawari pada tahun 2010, analisis regresi ialah suatu metode yang sangat sederhana guna menilai suatu hubungan antar variabel tertentu. Hubungan dari beberapa variabel tersebut dapat dihasilkan dari model pada suatu model statistika. Model regresi, variabel-variabelnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel respon (respon) atau yang biasa juga disebut variabel dependen (variabel dependen) dan variabel explanatory atau bisa juga disebut variabel penduga (variabel prediktor) atau disebut juga variabel bebas (variabel bebas).

Analisis regresi pun dapat menjadi suatu integral dari peramalan suatu masalah. Tujuan peramalan pada suatu masalah tersebut berdasarkan pada data yang diproses dengan cara statistik yang kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut. Analisis regresi digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel disepakati pada variabel lain atau beberapa variabel lainnya (Sunyoto, 2007).

Menurut Hasan pada tahun 200 menjelaskan regresi ialah suatu alat untuk mengukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya pengukuran antar variabel. Istilah regresi yang berarti perkiraan atau estimasi. Analisis regresi hasilnya lebih akurat dalam menganalisis analitik, karena dalam analisis itu terdapat kesusahan pada memberikan slope (laju penggantian variabel terhadap variabel yang bisa ditentukan). Analisis regresi dapat memprediksi atau memprediksi nilai variabel independen lebih akurat. Regresi linier adalah regresi yang bebas dari variabel (variabel x) dengan peringkat tertinggi satu. Regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan 2 variabel (variabel x dan y). Persamaan regresi linear dari X terhadap Y dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi/slope

Terdapat persamaan pada analisis regresi bisa menjelaskan dari sebuah garis regresi. Makin dekat dengan jarak dari data dengan titik yang memiliki letak pada garis regresi, bisa diartikan dan diprediksikan kita semakin membaik. Jarak antara data sesungguhnya dengan garis regresi dikuadratkan

dan dijumlahkan, itulah sebabnya analisis regresi juga dikenal dengan analisis Ordinary Least Square (Winarmo, 2007).

b) Uji Normalitas

Menurut Ghozali di tahun 2009 menjelaskan tentang uji normalitas yang memiliki fungsi sebagai alat yang digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel yang bermasalah mempunyai sebuah pengaruh yang normal. Sedangkan uji normalitas memiliki fungsi untuk membuktikan apakah suatu model regresi, baik variabel terikat dan variabel tidak terikat dimana kedua variabel terbagi menjadi tidak normal dan normal. Di penelitian ini, hal yang menunjukkan apakah data sudah terbagi dengan normal dapat dilihat jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut terbagi normal.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai fungsi yang bertujuan membuktikan dalam suatu model regresi, apakah terjadi perbedaan variasi atau gangguan dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. “Pengujian heteroskedastisitas di penelitian ini memakai metode grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED menggunakan residualnya yaitu SPRESID.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mempertimbangkan apakah ada perbedaan antar varian dari satu residu pengamatan ke yang lain dalam model regresi. Jika berbeda dari pengamatan yang tersisa, itu disebut

Homocathaticity dan jika berbeda disebut Heteroscedasticity. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, bisa dilihat dengan menggunakan metode scatter plot yang memiliki suatu ketentuan sebagai berikut:

1. jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik (point) yang membentuk semacam pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas
2. jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d) Uji Linearitas

Uji linearitas pun dipakai oleh peneliti untuk mencari apakah adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pada uji linearitas ini menggunakan analisis varian yang dimana nilai tersebut terdapat pada letak garis yang ada pada hasil uji regresi linear sederhana. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian pada nilai garis regresi yang diperlukan F. Nilai F yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai pada taraf signifikan 5%. Kriterianya adalah jika nilainya lebih kecil atau sama dengan tingkat signifikan 5% maka hubungan antara variabel independen disepakati secara linear. Selanjutnya, bila makin besar variabel hubungan bebas ke variabel yang diterima maka hasilnya tidak linear.

e) Uji (Pengujian Hipotesis Parsial)

Pada penelitian yang eneliti teliti, untuk mencari apakah adanya oengaruh antara variabel X dan Y salah satunya menggunakan uji T. Namun, untuk melakukan uji T harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai t-hitung  $>$  (lebih besar dari) 0,05, maka  $H_a$  ditolak  
artinya secara tersendiri variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai t-hitung (lebih kecil dari)  $\leq$  0,05, maka  $H_a$  diterima  
artinya secara individu setiap dimensi variabel independen berpengaruh yang signifkan terhadap variabel terikat.

## G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian masih sangat tentatif, namun peneliti akan segera mewawancarai pihak hotel karena sebagai salah satu partisipan pihak hotel pun masih menyanggupi. Sebagai jadwal umum maka jadwal penelitian yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

**Gambar 5**  
**Jadwal Penelitian**

NAMA KEGIATAN	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Penentuan Lokasi Penelitian & Survei Awal	■	■																							
Pengajuan TOR & Dosen Pembimbing			■	■																					
Penyusunan Proposal Usulan Penelitian			■	■	■	■	■	■	■																
Bimbingan Usulan Penelitian			■	■	■	■	■	■	■																
Pengumpulan Usulan Penelitian									■																
Seminar Usulan Penelitian										■															
Revisi Proposal Usulan Penelitian										■	■	■													
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Wawancara dan Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■					
Pengolahan Data Proyek akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■	
Pengumpulan Proyek Akhir																						■	■	■	
Sidang Proyek Akhir																								■	

*Sumber: Data Olahan Penulis, 2020*